

BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 3, MEI 2012

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PENDAPATAN DAN PEMBAYARAN KAS
(STUDI KASUS PADA *RETAILER* SEPATU CABANG NGANJUK)
Ristra Ika Intan Prawesty

PERANAN *INTERNAL AUDITOR* DALAM PENDETEKSIAN
DAN PENCEGAHAN KECURANGAN
Soeharmoro

SIKAP PROFESIONALISME DAN KODE ETIK
AUDITOR INTERNAL
Cecylia Dewi Sinniarto Wongsu

PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL DAN PERANNYA
DALAM PENGUNGKAPAN TEMUAN AUDIT
Yeni Siswati

EVALUASI KEPATUHAN PERPAJAKAN DAN UPAYA *TAX*
PLANNING UNTUK MEMINIMALISASI PAJAK PENGHASILAN
PADA PERUSAHAAN JASA ANGKUTAN PT XYZ
Albert Bintoro Putro

PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN, PERJANJIAN
HUTANG, DAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Rehobot Tanomi

KEMAMPUAN LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN RASIO
PIUTANG UNTUK MEMPENGARUHI ARUS KAS MASA
MENDATANG PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
DI BEI
Ferra Kusuma Purbo Wanti

EKSPEKTASI KLIEN DALAM KEBIJAKAN AUDIT
Ade Kartika Sari

PENTINGNYA *RED FLAG* BAGI AUDITOR INDEPENDEN UNTUK
MENDETEKSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
Fanny Novian Tedjasukma

PENGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM INTENSITAS PERSAINGAN PASAR UNTUK
PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN
Hario Widodo

TAX AUDIT GUNA MENDETEKSI KETIDAKPATUHAN WAJIB
PAJAK AKIBAT *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
Thea Indrayani

KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN
PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEBERHASILAN
IMPLEMENTASI *SOFTWARE* AKUNTANSI
Venia Agustines Tananjaya

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Hendra Ronaldi

EVALUASI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PT TDMN
Jevon Tanugraha

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI
Youngkie Santoso

PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG
DAGANGAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN
(STUDI PRAKTIK KERJA PADA KOPERASI
KARYAWAN SAMPOERNA)
Soegiono

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA AUDIT SISTEM
INFORMASI DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERKOMPUTERISASI
Yulia Anarta Yasmita

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN
PERMODALAN BANK SWASTA NASIONAL DI BEI
Enny Evelina

ANALISIS *CORPORATE GOVERNANCE* DAN RASIO KEUANGAN
DALAM MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Sani Eka Sulityo Ningsih

ANALISIS PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Elizabeth Meilyana

EVALUASI EFEKTIVITAS FUNGSI SATUAN PENGAWASAN
INTERN (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN)
Yudhi Ardianto T.

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak
(Ketua Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Lindrawati, SKom, SE, MSi

J. C. Shanti, SE, MSi, Ak

C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi

Teodora Winda Mulia, SE, MSi

Marini Purwanto, SE, MSi, Ak

Irene Natalia, SE, MSc, Ak

BIKMA

Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM INTENSITAS PERSAINGAN PASAR UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

HARIO WIDODO

dompizzxxxxx@ymail.com

ABSTRACT

The main purpose of this paper is to investigate the importance of accounting information systems in the intensity of the market that could affect the company's performance, and whether these effects can be mediated by the usefulness of broad scope and aggregation characteristics of management accounting information systems. Besides evaluating the importance of decision making and managerial activities that will ultimately improve managerial performance, job satisfaction and company performance. It can be concluded that the effect of the benefits of management accounting information to company performance and job satisfaction depends on the intensity of market competition. Under the high-level intensity of market competition, the benefits of advanced SAM information has a positive impact on company performance and job satisfaction, but under low levels of SAM have a negative impact information. Besides that the intensity of market competition is a determinant of information use and performance of the company's SAM. It means that organizations that use information SAM can effectively face competition in the market and thus improve performance.

Keyword: *Intensity Of Market Competition, Information SAM, Performance*

PENDAHULUAN

Pada masa kini sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Seiring dengan hal itu informasi telah berubah bentuk menjadi suatu komoditas yang dapat diperdagangkan. Keadaan ini terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi seperti stasiun televisi, surat kabar, radio dan internet yang telah memasuki sendi-sendi kehidupan manusia. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi disegala bidang. Perkembangan teknologi informasi tersebut telah membawa dampak yang besar sekali terhadap kehidupan masyarakat. Kondisi ini membutuhkan alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Alat manajerial tersebut adalah sistem akuntansi manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Di samping itu informasi Sistem Akuntansi Manajemen dapat memudahkan pengguna (para manajer atau eksekutif) untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas, dan dapat pula memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Investasi yang besar di bidang teknologi informasi mendorong perusahaan-perusahaan untuk mempelajari bagaimana teknologi informasi tersebut dimanfaatkan dan mempunyai efek positif terhadap kinerja individual. Di samping penggunaan informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang canggih lebih bermanfaat ketika menghadapi situasi ketidakpastian yang tinggi seperti intensitas kompetisi pasar. Dalam kondisi intensitas kompetisi pasar yang tinggi, manajer memerlukan informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang canggih untuk membuat keputusan yang lebih tepat sehingga meningkatkan kinerja unit bisnis. Sedangkan untuk menghadapi intensitas kompetisi pasar yang rendah, informasi akuntansi tradisional atau informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang kurang canggih lebih tepat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan.

Bromwich (1990) berpendapat bahwa informasi Sistem Akuntansi Manajemen membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya. Kesesuaian antara informasi Sistem Akuntansi Manajemen dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis. Mia dan Clarke (1999) menyatakan bahwa penggunaan informasi Sistem Akuntansi Manajemen dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon lingkungan bersaingnya. Manajer menggunakan informasi Sistem Akuntansi Manajemen untuk pengambilan keputusan tentang *product pricing*, *forecasting*, *permintaan pasar*, *market planning*, pembelian bahan baku, *product planning*, dan peningkatan infrastruktur organisasi.

Manajemen perusahaan harus tanggap pada perubahan lingkungan ini jika ingin perusahaannya tetap dapat bertahan dan meningkatkan kinerja mereka. Manajemen perusahaan juga harus sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi. Di samping itu, meningkatnya peran informasi Sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer dalam mengatur secara langsung tugas-tugas dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, informasi Sistem akuntansi manajemen memungkinkan untuk menghasilkan evolusi yang besar dalam

penyediaan informasi-informasi penting dalam mengambil keputusan. Data eksternal dan data bukan keuangan yang diperlukan oleh pembuat keputusan adalah data yang mencakup informasi tentang pemasaran, inovasi produk dan strategi perencanaan. Selain itu, data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi keadaan yang akan terjadi di masa yang akan datang dan sekaligus dapat membuat keputusan. Sistem akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data keuangan dan nonkeuangan yang kemudian data tersebut diproses, disimpan dan dilaporkan kepada manajer untuk dasar pengambilan keputusan. Sistem Akuntansi Manajemen juga merupakan bagian integral dari suatu organisasi yang berkaitan dengan struktur dan proses organisasi untuk menghasilkan pengendalian organisasi termasuk pengendalian manajer. Sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian yang baik bagi organisasi dipengaruhi oleh intensitas kompetisi pasar. Oleh karena itu makalah ini bertujuan untuk mengetahui peran informasi sistem akuntansi dalam intensitas persaingan pasar untuk peningkatan kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (1997) akuntansi manajemen dapat dipandang dari 2 sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi di antara 2 tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sedangkan sebagai tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen yang dimanfaatkan oleh pemakai intern organisasi.

Atkinson (1995) mengungkapkan bahwa akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi keuangan tetapi dalam perkembangan informasi nonkeuangan juga menentukan. Agbejule (2005) penyediaan informasi yang layak meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan mengurangi ketidakpastian yang terjadi karena kesenjangan antara informasi yang dibutuhkan dengan yang tersedia dalam pengambilan keputusan. (Chenhall, 2003) sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sebagai suatu sistem formal yang didesain untuk menyediakan informasi dalam rangka mempermudah pengambilan keputusan dan mengevaluasi aktivitas manajerial. Suatu sistem informasi merupakan suatu kumpulan mesin-mesin, program-program, dan prosedur-prosedur yang diorganisasikan untuk memperoleh, memproses, dan menghasilkan informasi guna mendukung kinerja dari beberapa fungsi seperti: manajemen, perencanaan, analisis, dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem informasi penting dalam sebuah perusahaan selain sistem informasi manajemen. Kedua sistem ini tumpang tindih. Sistem informasi akuntansi melayani semua pemakai tetapi sifatnya hanya informasi keuangan sedangkan sistem informasi manajemen hanya melayani manajer dalam memberikan informasi baik keuangan maupun non keuangan.

Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan. Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Mia dan Chenhall (1994) mengemukakan bahwa karakteristik informasi SAM yang andal akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Chia (1995) mengemukakan bahwa pada tingkat desentralisasi yang tinggi, penggunaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope*, *aggregation*, *timeliness*, dan *integration* yang andal akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

a. *Broad Scope*

Informasi SAM *broad scope* (cakupan yang luas) meliputi informasi yang berhubungan dengan ekonomi (seperti total penjualan, pangsa pasar serta gross national product) dan bukan ekonomi (kemajuan teknologi, perubahan sosial, perkembangan demografi), kuantitatif dan bukan kuantitatif, yang berkaitan dengan lingkungan internal serta eksternal organisasi dan menyediakan informasi yang berkenaan dengan prediksi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa yang di waktu yang akan datang. Informasi *broad scope* meliputi dimensi fokus, ufuk waktu (*time horizon*) serta penghitungan.

b. *Aggregation*

Informasi SAM *aggregation* adalah informasi yang berkenaan dengan model membuat keputusan formal dan model analitis yang disediakan menurut areal operasional organisasi dan pemasarannya atau areal fungsional dari unit operasional tertentu. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi. Informasi ini dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk mengambil sesuatu keputusan oleh karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut areal fungsional atau menurut jangka waktu yang berbeda.

c. *Timeliness*

Timeliness menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan.

d. *Integration*

Karakteristik informasi integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan lain. Informasi terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan saat manajer dihadapkan pada situasi harus mengambil keputusan yang berdampak pada unit lain. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi.

Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan

Intensitas kompetisi pasar didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur dari jumlah pesaing utama yang beroperasi dalam pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi dalam industri, frekuensi pengenalan produk baru, tingkat manipulasi harga, kesepakatan borongan antara pelanggan dan pesaing, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk, promosi produk dan saluran distribusi (Chong dkk., 2001). Intensitas kompetisi pasar merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan (Gul, 1991). Semakin intensif kompetisi pasar, organisasi akan meningkatkan diferensiasi produk, penurunan siklus hidup produk, memperkenalkan saluran baru, menghadapi peningkatan sensitivitas pasar, serta meningkatkan target produk. Perubahan tersebut menciptakan tantangan kompetitif sehingga unit bisnis akan mengadopsi strategi termasuk diferensiasi produk, pelayanan dan harga. Mia dan Clarke (1999) menyebutkan bahwa kompetisi pasar mempengaruhi penggunaan informasi SAM yang dapat meningkatkan kinerja unit bisnis. Bahwa manajer yang menghadapi situasi ketidakpastian seperti kompetisi pasar, informasi SAM yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

SAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data keuangan dan nonkeuangan yang kemudian data tersebut diproses, disimpan dan dilaporkan kepada manajer untuk dasar pengambilan keputusan. SAM juga merupakan bagian integral dari suatu organisasi yang berkaitan dengan struktur dan proses organisasi untuk menghasilkan pengendalian organisasi termasuk pengendalian manajer. SAM dan sistem pengendalian yang baik bagi organisasi dipengaruhi oleh intensitas kompetisi pasar. Perbedaan tipe kompetisi (harga, saluran pemasaran, dan produk) mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap penggunaan informasi SAM dan sistem pengendalian organisasi. Manajer menggunakan informasi SAM untuk pengambilan keputusan tentang *product pricing*, *forecasting* permintaan pasar, *market planning*, pembelian bahan baku, *product planning*, dan peningkatan infrastruktur organisasi (Mia dan Clarke, 1999).

Persaingan Pasar dan Penggunaan Informasi SAM oleh Manajer

Semakin meningkatnya persaingan pasar, perusahaan-perusahaan juga meningkatkan jarak produk dan mengurangi siklus hidup produk, memperkenalkan saluran distribusi baru yang mempengaruhi rantai suplai konsumen, menghadapi sensitivitas pasar, dan menargetkan produk serta jasa kepada segmen pelanggan kecil. Perubahan ini menciptakan ancaman kompetitif dan tantangan. Sesuai dengan ancaman dan tantangan ini, perusahaan harus mengadopsi strategi seperti diferensiasi produk, jasa, dan harga. Govindarajan (1998) menjelaskan bahwa sistem strategi adalah cara yang dipilih oleh manajemen puncak untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi. Dalam melakukan strategi diferensiasi produk, perusahaan berusaha mengatasi tekanan persaingan tersebut dengan menawarkan kepada konsumen suatu paket atribut produk yang memberikan nilai lebih dari pada yang ditawarkan pesaing.

Formulasi dan implementasi strategi diferensiasi produk membutuhkan perkiraan yang akurat dari biaya atribut produk tersebut, dan memonitor biaya tersebut dari waktu-kewaktu. Penekanan utama pada pendekatan ini adalah bahwa suatu organisasi perlu untuk melihat lingkungan eksternal (pasar) dan posisinya sendiri. Untuk tujuan ini, perusahaan juga perlu untuk mengidentifikasi dan memonitor strategi masing-masing kompetitor (sekarang dan potensial) sehingga dapat menentukan kombinasi yang tepat dari atribut produk dan struktur biaya yang akan memberikan keunggulan kompetitif yaitu suatu konsep relatif yang hanya dapat ditaksir dengan membandingkannya terhadap lingkungan eksternal, sehingga sistem akuntansi manajemen harus menambah fokus eksternal (termasuk pesaing, supplier, dan persepsi konsumen atas nilai) kedalam penekanan tradisional seperti analisis akuntansi, perencanaan, dan siklus pengendalian. Informasi *benchmarking* dan *monitoring* yang diberikan oleh SAM dapat memerankan peran yang signifikan dalam hal ini. Ketetapan informasi *benchmarking* dan *monitoring* merupakan salah satu langkah bahwa SAM dapat membantu organisasi dalam melakukan diferensiasi produk dan strategi harga. Penggunaan informasi oleh manajer memungkinkan mereka untuk mengetahui apakah organisasi, dibandingkan dengan pesaingnya, menawarkan paket kompetitif dari atribut produk kepada konsumen.

Penggunaan Informasi SAM oleh Manajer dan Kinerja Unit Perusahaan

Unit Perusahaan didefinisikan sebagai suatu organisasi atau suatu segmen dari organisasi, yang terdiri dari kegiatan bisnis yang biasanya, seperti *marketing*, produksi, keuangan, personalia, distribusi, *customer services*, dan R&D. Kinerja unit perusahaan adalah tingkat suatu unit sukses dalam memperoleh rencana target. Penggunaan informasi *benchmarking* dan *monitoring* yang disediakan oleh SAM membantu manajer untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan dua cara.

Pertama, penggunaan informasi tersebut membantu manajer dalam memposisikan organisasinya pada persaingan pasar. Posisi organisasi yang sesuai di persaingan pasar merupakan hal yang krusial bagi kemampuan perusahaan untuk menopang paket atribut produk yang ditawarkan kepada konsumennya. Perolehan keunggulan biaya terhadap pesaing

merupakan dasar atas pemosisian tersebut. Suatu organisasi yang bertahan dan sukses dalam persaingan pasar, harus mengamati dan memonitor lingkungannya dalam hubungannya dengan ancaman dari pesaing potensial, ancaman dari produk dan jasa substitusi, sifat dan intensitas dari persaingan pada industri, dan kekuatan menawar dari *supplier* dan konsumen. Untuk sukses menghadapi ketiga faktor ancaman tersebut, suatu organisasi dapat menggunakan informasi SAM untuk mengamati lingkungannya dan mengidentifikasi segala perubahan pada industri dan strategi pesaing. Misalnya, besarnya ancaman dari produk dan jasa substitusi tergantung dari atribut dan biaya dari biaya barang atau jasa substitusi dalam pasar. Kekuatan menawar dari *supplier* tergantung dari ketersedianya alternatif konsumen dalam pasar dan harga yang diajukan oleh konsumen tersebut. Demikian juga, kekuatan menawar konsumen (atau kesempatan mereka untuk memilih) tergantung dari atribut atau barang alternatif dan harga produk tersebut yang ditawarkan oleh *supplier* dalam pasar. Informasi *benchmarking* dan *monitoring* dapat memfasilitasi penilaian tingkat kekuatan menawar konsumen (*bargaining power of customer*). Dan juga informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan nilai konsumen, sehingga mempertahankan konsumen yang ada dan meningkatkan pangsa pasar. Beberapa perusahaan menetapkan kunci tujuan dalam bentuk total penjualan atau pangsa pasar karena hal ini merupakan dasar baik untuk profitabilitas jangka panjang.

Kedua, penggunaan informasi SAM dapat juga mempromosikan kinerja organisasi dengan memberikan umpan balik pada implementasi perencanaan dan penyelesaian pekerjaan. Umpan balik adalah informasi yang dikirimkan kepada penerima berkenaan dengan perilaku penerima tersebut. Umpan balik membantu manajer meningkatkan kinerjanya karena memungkinkan mereka mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dan mengurangi ketidakpastian tugas dengan memberikan informasi yang relevan. Umpan balik memfasilitasi kinerja organisasi dengan mengarahkan usaha-usaha manajer terhadap tujuan dan perilaku yang dinilai oleh organisasi. Informasi *benchmarking* dan *monitoring* dapat memberikan umpan balik pada aspek-aspek yang berbeda saham, volume penjualan, profitabilitas, dan produktivitas, sehingga meningkatkan kinerja organisasi. Laporan yang membandingkan kinerja organisasi tahun sekarang pada biaya, pangsa pasar, tingkat persediaan atau volume penjualan dengan tahun-tahun sebelumnya atau dengan organisasi lain pada industri yang sama merupakan contoh dari umpan balik. Manajer menemukan umpan balik terhadap kinerja yang disediakan dengan anggaran yang berhubungan positif dengan kinerja manajerial. Dapat dipercaya bahwa para manajer yang memakai merasa puas dengan adanya sistem akuntansi manajemen yang berhubungan erat kepada penggunaan informasi mereka. Dengan tidak sengaja, jika informasi tidaklah tepat waktu tersedia, para manajer tidak bisa menggunakannya, sekalipun mereka menginginkan itu. Pada sisi lain, jika para manajer tidaklah cukup dengan informasi yang tersedia bagi mereka, mereka tidak akan menggunakan informasi. Maka kepuasan para manajer dengan sistem akuntansi manajemen adalah penting.

SIMPULAN

Pentingnya peran mediasi yang dimainkan oleh penggunaan informasi SAM dalam usaha organisasi untuk mengimbangkan persaingan pasarnya dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu menunjukkan bahwa informasi *broad scope* bisa memberikan ide baru untuk membuat keputusan operasional dan menimbulkan ide baru dalam menghasilkan produk, sama halnya dengan informasi *broad scope*, informasi *aggregation* juga penting untuk membuat keputusan. Dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, manajer *marketing* dan produksi harus menggunakan karakteristik informasi SAM *broad scope* and *aggregation* dalam membuat keputusan operasional dan ide-ide baru dalam memproduksi produk. Tanpa ini, manajer produksi dan manajer marketing yang mengimplementasikan strategi *customization* akan menemui kesulitan mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

Di dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang canggih akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Dapat disimpulkan bahwa perancang organisasi perlu mempertimbangkan kondisi ketidakpastian (seperti intensitas kompetisi pasar) untuk mendesain dan mengimplementasikan suatu sistem akuntansi manajemen yang menyediakan informasi dalam rangka mempermudah pengambilan keputusan dan mengevaluasi aktivitas manajerial yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial, kepuasan kerja, dan kinerja unit bisnis.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Dr Lodovicus Lasdi, SE, MM selaku pembimbing dari tugas akhir makalah ini.

REFERENSI

- Agbejule, A., 2005, The Relationship between Management Accounting Systems and Perceived Environmental Uncertainty on Managerial Performance: A Research Note, *Accounting and Business Research*, Vol.15, No.4, p: 295-305.
- Atkinson, A.A., R.J. Banker, R.S. Kaplan, dan S.M. Young, 1995, *Management Accounting*, Englewood Cliffts, New Jersey: Prentice-Hall.

- Chenhall, R.H., 2003, Management Control System Design Within Its Organizational Context, Findings From Contingency-Based Research and Directions for Future, *Accounting, Organization and Society*, Vol.28, p: 127-168.
- Chia, Y.M., 1995, Decentralization, Management Accounting Systems Information Characteristics and Their Interaction Effect on Managerial Performance: A Singapore Study, *Journal of Business, Finance and Accounting*, Vol.22, p: 811-830.
- Faisal, 2006, Analisis Pengaruh Intensitas Persaingan dan Variabel Kontekstual terhadap Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Unit Bisnis dengan Pendekatan Partial Least Square, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Gerloff, E.A., N.K. Muil, dan W.D. Bodensteiner, 1991, Three Components of Perceived Environmental Uncertainty: An Exploratory Analysis of the Effects of Aggregation, *Journal of Management*, Vol.17, No.4, p: 749-768.
- Govindarajan, V., 1998, Appropriateness of Accounting Data In Performance Evaluation: An Empirical Examination of Environment Uncertainty as an Intervening Variable, *Accounting, Organization and Society*, Vol.9, p: 33-47.
- Gul, F.A., 1991, The effect of management accounting systems and environmental uncertainty on small business manager's performance, *Accounting and Business Research*, Vol.22, p: 57-61.
- Ikhsan, A., dan Rasdianto, 2005, Pengaruh Intervening Penggunaan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Hubungan Antara Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Unit Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Mia, L., dan R.H. Chenhall, 1994, The Usefulness of Management Accounting System, Functional differentiation and managerial Effectiveness, *Accounting, Organization and Society*, Vol.19, p: 1-13.
- Mia, L., dan B. Clarke, 1999, Market Competition, Management Accounting system, and Business Unit Performance, *Management Accounting Research*, Vol.10, p: 137-138.
- Mulyadi, 1997, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: YKPN.
- Nizarudin, A., 2006, Pengaruh Strategi *Customization* terhadap Kinerja Perusahaan melalui Penggunaan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang Bersifat *Broad Scope* dan *Aggregation*, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Solechan, A., dan Ira, 2009, Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Semarang), *Fokus Ekonomi*, Vol.4, No.1, Juni: 64-74.
- Syam, F., dan Lilis, 2006, Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi NAD), *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Susanto, Y.K., dan Gudono, 2007, Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Hubungan Antara Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Unit Bisnis Dan Kepuasan Kerja, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.